

## BAB IV

### PENUTUP

#### V.I Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan seperti berikut:

- a. Prosedur pengelolaan persediaan pada Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu melakukan pencatatan jurnal secara otomatis untuk kegiatan yang berhubungan dengan barang persediaan yang dilakukan oleh sistem.
- b. Prosedur pengelolaan persediaan pada Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu sudah sesuai dengan teori yang ada. Metode penilaian yang digunakan adalah metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).
- c. Prosedur pengelolaan persediaan dimulai dari pengadaan barang yang diminta oleh subdit-subdit terkait sampai penggunaan barang persediaan habis pakai.
- d. Prosedur pengadaan memiliki fungsi terkait seperti
  - 1) subdit-subdit melakukan permintaan barang persediaan lalu dikirim kebagian TU untuk mengecek dan menyetujui.
  - 2) TU mengecek dan menyetujui permintaan tersebut dan meminta persetujuan dari Direktur.
  - 3) Direktur mengecek permintaan barang tersebut dan memberikan keputusan YA atau TIDAK, apabila YA
  - 4) Bagian pengadaan akan merealisasikan permintaan barang tersebut.
- e. Prosedur pemakaian pengadaan memiliki fungsi terkait seperti:
  - 1) Permintaan barang yang dilakukan oleh subdit lain yang telah mengisi FPB ke bagian pengadaan.
  - 2) Bagian pengadaan mengecek ketersediaan barang tersebut dan mendistribusikan barang tersebut ke subdit yang membutuhkan.